

**LAPORAN AKHIR
PENGEMBANGAN DESA MITRA (PPDM)**



**PPDM PENGRAJIN BATU BATA DESA KARANGASEM
KEC KUTOREJO KAB MOJOKERTO**

Tahun ke 1 dari rencana 3 tahun

Oleh :

**Ir. Didik Budiyanto, MP NIDN : 0712116302
K. Budi Hastono, ST., MT NIDN 0709097002
Sandra Oktaviana Pinaraswati, SE., MM NIDN 0710107201**

**UNIVERSITAS DR SOETOMO
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MOJOKERTO**

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PPDM Pengrajin Batu Bata Desa Karangasem Kec Kutorejo Kab Mojokerto

Peneliti/Pelaksana

Nama Lengkap : DIDIK BUDIYANTO, S.Pi
Perguruan Tinggi : Universitas Dr Soetomo
NIDN : 0712116302
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Budidaya Perairan
Nomor HP : 081235430690
Alamat surel (e-mail) : maskaji18@yahoo.co.id

Anggota (1)

Nama Lengkap : K BUDI HASTONO S.T, M.T
NIDN : 0709097002
Perguruan Tinggi : Universitas Dr Soetomo

Anggota (2)

Nama Lengkap : SANDRA OKTAVIANA PINARASWATI S.E., M.M.
NIDN : 0710107201
Perguruan Tinggi : Universitas Dr Soetomo

Institusi Mitra (jika ada)


Nama Institusi Mitra : Kelompok Pengrajin Batu Bata Desa Karangasem
Alamat : Desa Karangasem Kec Kutorejo Kab Mojokerto
Penanggung Jawab : Ari Yusanto
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 100,000,000
Biaya Keseluruhan : Rp 450,000,000

Mengetahui,
Dekan FP



(A. Kas'yairi, MSi)
NIP/NIK 90.01.1.015

Kota Surabaya, 1 - 11 - 2018
Ketua,



(DIDIK BUDIYANTO, S.Pi)
NIP/NIK 89.01.1.039

Menyetujui,
Ketua LPM



(Dr. Dra. Sunis Janu Hartati, M.T)
NIP/NIK 15.01.1.452

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat : PPDM Pengrajin Batu Bata Desa Karangasem Kec Kutorejo Kab Mojokerto

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	IR. DIDIK BUDIYANTO M.P	Ketua Pengusul	-	Universitas Dr Soetomo	8.00
2	K BUDI HASTONO ST, MT	Anggota Pengusul	Teknik Sipil Struktur	Universitas Dr Soetomo	8.00
3	SANDRA OKTAVIANA PINARASWATI S.E., M.M.	Anggota Pengusul	-Manajemen Operasional	Universitas Dr Soetomo	8.00

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:

Kelompok Pengrajin Batu Bata Desa Karangasem, Kelompok PKK Desa Karangasem, Kelompok LKM Desa Karangasem di Desa Karangasem Kec Kutorejo Kab Mojokerto.

4. Masa Pelaksanaan

Mulai tahun: 2018
Berakhir tahun: 2020

5. Usulan Biaya DRPM Ditjen Penguatan Risbang

- Tahun ke-1: Rp150,000,000
- Tahun ke-2: Rp150,000,000
- Tahun ke-3: Rp150,000,000

6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat:

Desa Karangasem Kec Kutorejo Kab Mojokerto

7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya)

Ketiga kelompok mitra sanggup mengikuti seluruh proses Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) dimulai dari merumuskan permasalahan, mencari solusi, merencanakan dan melaksanakan seluruh program PPDM serta sanggup mensosialisasi hasil penerapan teknologi tepat guna keseluruh anggota kelompok dan siap berkontribusi pendanaan pelaksanaannya sebesar Rp. 45.000.000

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

Permasalahan kelompok Pengrajin Batu Bata Desa Karangasem adalah bidang produksi yaitu bagaimana meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi, bidang Pemasaran yaitu bagaimana meningkatkan volume penjualan. Solusi dan rencana kerja adalah 1.Penataan stok bahan baku, 2.penyediaan alat cetak produksi, 3.Penyediaan rak produksi, 4. Penyediaan kereta angkut dorong, 5.Penataan tungku pembakaran. Target luarannya adalah : Tersedianya bahan baku secara tepat waktu (80%), 2. Peningkatan kecepatan produksi (100%), 3. Menghindari kerusakan produksi (100%), 4. Memudahkan pemindahan unit produksi (100%), 5. Menjamin kematangan pembakaran (100%).

Permasalahan kelompok PKK Desa Karangasem adalah bidang pendidikan dan ketrampilan yaitu bagaimana meningkatkan ketrampilan pengrajin ibu-ibu PKK Desa Karangasem dalam menunjang produktifitas. Solusi dan rencana kerja adalah 1.Peningkatan Pelatihan ketrampilan, 2. Pelatihan difusi inovasi teknologi produksi batu bata, 3. Pendampingan penggunaan sarana dan prasarana produksi. Target luarannya adalah : 1.Peningkatan ketrampilan (100%), 2.Peningkatan penggunaan difusi inovasi teknologi produksi (100%) 3.Mampu menggunakan sarana dan prasarana produksi (100%).

Permasalahan kelompok LKM Desa Karangasem adalah bidang manajemen keuangan dan permodalan yaitu Bagaimana mendukung usaha Batu Bata dari sisi permodalan dan pengelolaan keuangan. Solusi dan rencana kerja adalah perbaikan Manajemen keuangan (aliran kas), 2.perencanaan usaha yang baik, 3. Simpan pinjam modal usaha, 4. efisiensi dan efektifitas usaha. Target luarannya adalah 1.Peningkatan ketrampilan kelola keuangan (100%), 2.Peningkatan perencanaan usaha lebih baik (100%), 3.Peningkatan aliran kas simpan pinjam (100%), 4.Peningkatan efisiensi dan efektifitas usaha (100%), 5.Pemetaan pasar yang lebih luas (100%).

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran

Kontribusi dan manfaat yang diperoleh khalayak sasaran adalah penggunaan hasil penerapan teknologi tepat guna program PPDM sebagai solusi dari pengembangan pengrajin Batu Bata Desa Karangasem bermitra dengan ketiga kelompok Pengrajin Batu Bata Desa Karangasem, kelompok PKK Desa Karangasem dan kelompok LKM Desa Karangasem. menuju pengembangan pengrajin Batu Bata Desa Karangasem

10 Rencana luaran berupa jasa, metode, model, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan

- Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding, tahun ke-1 Target: submitted
- Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding, tahun ke-2 Target: reviewed
- Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding, tahun ke-3 Target: published
- Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT, tahun ke-1 Target: draf
- Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT, tahun ke-2 Target: proses editing
- Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT, tahun ke-3 Target: sudah terbit
- Publikasi pada Jurnal Internasional, tahun ke-1 Target: draf
- Publikasi pada Jurnal Internasional, tahun ke-2 Target: submitted
- Publikasi pada Jurnal Internasional, tahun ke-3 Target: accepted
- Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, atau sumber daya desa lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan), tahun ke-1 Target: ada
- Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, atau sumber daya desa lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan), tahun ke-2 Target: ada
- Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, atau sumber daya desa lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan), tahun ke-3 Target: ada
- Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan masyarakat desa (kelengkapan kualitas organisasi formal dan non formal/ kelompok-kelompok masyarakat di desa, tingkat penggunaan IT, kelegkapan standar prosedur pengelolaan), tahun ke-1 Target: ada
- Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan masyarakat desa (kelengkapan kualitas organisasi formal dan non formal/ kelompok-kelompok masyarakat di desa, tingkat penggunaan IT, kelegkapan standar prosedur pengelolaan), tahun ke-2 Target: ada
- Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan masyarakat desa (kelengkapan kualitas organisasi formal dan non formal/ kelompok-kelompok masyarakat di desa, tingkat penggunaan IT, kelegkapan standar prosedur pengelolaan), tahun ke-3 Target: ada
- Perbaikan sumber daya alam (policy, tata kelola, eksplorasi dan konservasi), tahun ke-1 Target: ada
- Perbaikan sumber daya alam (policy, tata kelola, eksplorasi dan konservasi), tahun ke-2 Target: ada
- Perbaikan sumber daya alam (policy, tata kelola, eksplorasi dan konservasi), tahun ke-3 Target: ada
- Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan), tahun ke-1 Target: ada
- Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan), tahun ke-2 Target: ada
- Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan), tahun ke-3 Target: ada
- Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/ barang, tahun ke-1 Target: produk
- Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/ barang, tahun ke-2 Target: produk
- Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/ barang, tahun ke-3 Target: produk
- Hak kekayaan intelektual (Patent, Patent sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu), tahun ke-1 Target: tidak ada
- Hak kekayaan intelektual (Patent, Patent sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu), tahun ke-2 Target: tidak ada
- Hak kekayaan intelektual (Patent, Patent sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu), tahun ke-3 Target: tidak ada
- Buku ber ISBN, tahun ke-1 Target: tidak ada
- Buku ber ISBN, tahun ke-2 Target: tidak ada
- Buku ber ISBN, tahun ke-3 Target: tidak ada
- Peningkatan penerapan Iptek di Desa (terbangunnya sentra-sentra, pengembangan sentra, yang merepresentasikan ciri khas masyarakat desa), tahun ke-1 Target: ada
- Peningkatan penerapan Iptek di Desa (terbangunnya sentra-sentra, pengembangan sentra, yang merepresentasikan ciri khas masyarakat desa), tahun ke-2 Target: ada
- Peningkatan penerapan Iptek di Desa (terbangunnya sentra-sentra, pengembangan sentra, yang merepresentasikan ciri khas masyarakat desa), tahun ke-3 Target: ada
- Inovasi baru TTG, tahun ke-1 Target: produk
- Inovasi baru TTG, tahun ke-2 Target: produk
- Inovasi baru TTG, tahun ke-3 Target: produk

DAFTAR ISI		Hal
HALAMAN SAMPUL		i
HALAMAN PENGESAHAN		ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM		iii
DAFTAR ISI		v
DAFTAR GAMBAR		vi
DAFTAR TABEL		vii
RINGKASAN LAPORAN AKHIR		viii
BAB 1	PENDAHULUAN	1
	1.1 Analisis Situasi	1
	1.2 Urgensi Permasalahan Prioritas	8
BAB 2	SOLUSI DAN TARGET LUARAN	9
BAB 3	METODE PELAKSANAAN	13
BAB 4	KELAYAKAN PENGUSUL DAN MITRA	16
BAB 5	HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	18
BAB 6	KESIMPULAN DAN SARAN	26
REFERENSI	27

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR		Hal
1	Rancangan Sederhana Usaha Kecil Menengah	1
2	Jumlah dan Klasifikasi Desa Berdasarkan Status Indeks Desa Membangun (IDM).....	2
3	Profil Kelompok Pengrajin Batu Bata Desa Karangasem	3
4	Diagram Alir Kegiatan Pembentukan LKM	6
5	Profil Salah Satu Kegiatan Kelompok LKM Desa Karangasem..	8
6	Rancang Bangun Teknologi Tepat Guna Mesin Pencetak Batu bata	9
7	Skema Pelaksanaan Kegiatan PPDM Sentra Batu Bata Desa Karangasem Kec Kutorejo Kab Mojokerto	15
8	Kesepemahaman untuk Kerjasama dengan Fakultas Pertanian	17
9	Sosialisasi Kesepemahaman Kerjasama dengan Fakultas Pertanian	17
10	Pelatihan kewirausahaan	18
11	Memotivasi dan memberi pelatihan secara langsung	18
12	Memotivasi dan memberi pelatihan secara tidak langsung	18
13	Pelatihan berbagai bidang PKK	19
14	Pelatihan ibu ibu anggota PKK sebagai ujung tombak usaha	19
15	Perencanaan usaha : pembelian bahan baku terencana	19
16	Para agen penjual hasil produksi	20
17	Para agen penjual hasil produksi	20
18	Kondisi sebagian lahan pasca produksi	20
19	Sosialisasi program dan target pembangunan desa	21
20	Sosialisasi program penataan lingkungan desa	21
21	Bahan baku dan campuran yang diperlukan	22
22	Bahan baku dan campuran yang diperlukan	22
23	Bendungan adonan, mesin penghalus dan cetakan	22
24	Proses pembuatan kereta dorong	23
25	Proses pembuatan cerobong pembakaran 1	23
26	Proses pembuatan cerobong pembakaran 2	23
27	Proses pembuatan cerobong pembakaran 3	24
28	Proses pembuatan cerobong pembakaran	24
29	Bangkitnya kegairahan proses produksi	24
30	Seluruh komponen produksi dipastikan berjalan baik	25
31	Seluruh komponen jejaring pemasaran dipastikan berjalan baik	25

DAFTAR TABEL

TABEL		Hal
1	Penerimaan, Biaya dan Keuntungan Usaha Pengrajin Batu Bata	3
2	Kepengurusan PKK Desa Karangasem Kec Kutorejo Kab Mojokerto	4
3	Susunan Program Kerja (Pokja) PKK Desa Karangasem	5
4	Nama Pengurus LKM Desa Karangasem	7
5	Prioritas Permasalahan yang disepakati bersama ke Tiga Mitra..	8
6	Permasalahan, Rencana Kerja, Target Luaran dan Kompetensi Tim	11
7	Rencana Target Capaian Tahunan	12
8	Daftar Tema Kegiatan LPPM Unitomo dan Lembaga Kerjasamanya.....	16
9	Nama, Keahlian, Instansi dan Tugas dalam Tim	17
10	Format Ringkasan Anggaran Biaya Program PPDM yang Diajukan	18
11	Jadwal Kegiatan PKM Kelompok Produktif Batu bata di Desa Karangasem, Kec Kutorejo Kab Mojokerto Provinsi Jawa Timur	18

RINGKASAN LAPORAN AKHIR

Judul Pengabdian kepada Masyarakat adalah “PPDM Pengrajin Batu Bata Desa Karangasem Kec Kutorejo Kab Mojokerto. Mitra 1. Kelompok Pengrajin Batu Bata Desa Karangasem, Mitra 2. Kelompok PKK Desa Karangasem dan Mitra 3. Kelompok LKM Desa Karangasem di Desa Karangasem, Kec Kutorejo Kab Mojokerto, sanggup mengikuti Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) dari merumuskan permasalahan, mencari solusi, merencanakan dan melaksanakan seluruh PPDM.

Permasalahan : Mitra 1, Bidang produksi yaitu Bagaimana meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi, solusinya adalah 1. Penataan stok bahan baku, 2. penyediaan alat cetak produksi, 3. Penyediaan rak produksi, 4. Penyediaan kereta angkut dorong, 5. Penataan tungku pembakaran. Bidang pemasaran yaitu Bagaimana meningkatkan volume penjualan, solusi adalah 1. Penataan stok unit produksi, 2. Penyediaan rak angkut penjualan, 3. Alternatif sistim penjualan (konsinyasi), 4. Penataan pasar yang lebih luas.

Bidang pendidikan pelatihan yaitu Bagaimana meningkatkan ketrampilan pengrajin batu bata melalui peran serta ibu-ibu PKK Desa Karangasem dalam menunjang produktifitas, solusinya adalah 1. Peningkatan Pelatihan ketrampilan, 2. Pelatihan difusi inovasi teknologi produksi, 3. Pendampingan penggunaan sarana dan prasarana produksi. Mitra 3, bidang Manajemen (Keuangan - Permodalan) yaitu Bagaimana mendukung pelaksanaan dan kelancaran usaha batu bata Desa Karangasem dari sisi penyiapan permodalan dan pengelolaan keuangan usaha, solusinya adalah 1. Manajemen keuangan (aliran kas), 2. perencanaan usaha yang baik, 3. Simpan pinjam modal usaha, 4. efisiensi dan efektifitas usaha.

Kontribusi dan manfaat yang diperoleh khalayak sasaran adalah penggunaan hasil penerapan teknologi tepat guna program PPDM sebagai solusi dari pengembangan pengrajin batu bata Desa Karangasem bermitra dengan ketiga kelompok Pengrajin batu bata Desa Karangasem, kelompok PKK Desa Karangasem dan kelompok LKM Desa Karangasem.

Kesimpulan sementara : Pembinaan dari sisi kebersihan lingkungan, penataan sarana dan prasarana terbukti meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi, Penataan dan pengaturan penjadwalan pembelian bahan baku, proses produksi dan pembakaran sangat menentukan kesiapan batu bata untuk memenuhi permintaan pasar, Aspek sumberdaya manusia sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Ketersediaan batu bata, agen penjual, mitra angkutan beserta tenaga naik dan bongkar muat dan mitra pengguna produk seperti perumahan sangat menentukan keberlangsungan dan keberhasilan usaha. Saran : Pola pembinaan dan pendampingan dari sisi pembinaan tungku pembakaran diharapkan bisa segera dilakukan sebagai proses lanjutan. Diharapkan penataan kelembagaan juga bisa segera dilaksanakan.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kabupaten Mojokerto terletak disebelah tengah Provinsi Jawa Timur, terdiri dari 18 kecamatan dan 304 desa. Pemerintah Kabupaten Mojokerto berkedudukan di Jalan Jend. A. Yani Nomor 16 Mojokerto. Luas Wilayah Kabupaten Mojokerto secara keseluruhan adalah 969.360 Km² atau sekitar 2,09% dari luas Propinsi Jawa Timur. UKM di Kabupaten Mojokerto mencapai 155.461 unit usaha dengan menyerap tenaga kerja sebanyak 1.269.995 tenaga kerja. UKM Batu Bata adalah salah satu unggulan masyarakat Desa Karangasem Kec Kutorejo Kab Mojokerto (BPS, 2016b).

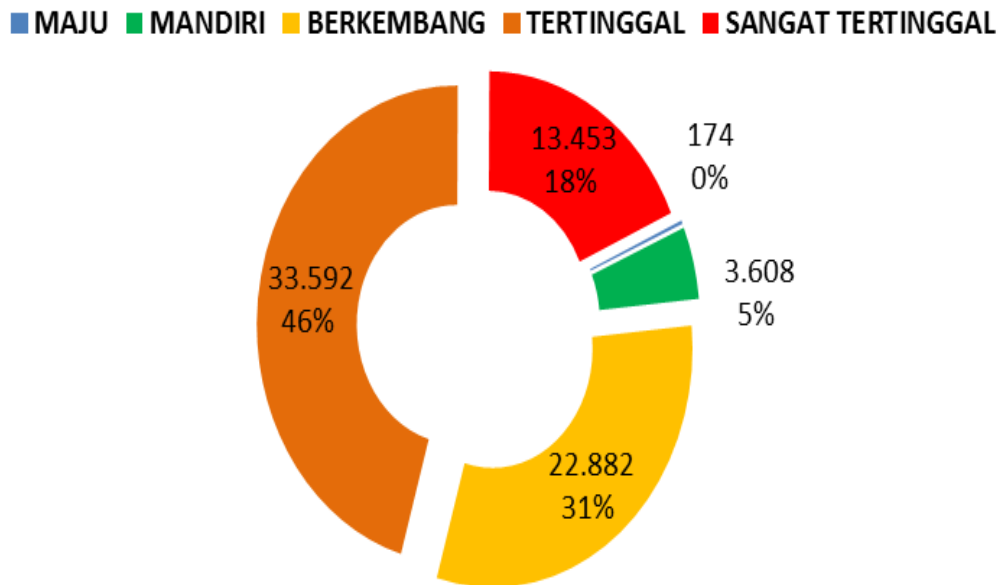


Gambar 1. Rancangan Sederhana Usaha Kecil Menengah

Salah satu desa unggulan Kabupaten Mojokerto adalah Desa Karangasem dengan komoditas Batu Bata (BPS, 2016a). Desa Karangasem dengan jumlah penduduk 4.191 orang, jumlah kepala keluarga sebanyak 1.635 kepala keluarga. Dengan nilai rata-rata Indeks Desa Membangun 0,566 klasifikasi status Desa ditetapkan dengan ambang batas sebagai berikut :

1. Desa Sangat Tertinggal : < 0,491
2. Desa Tertinggal : > 0,491 dan < 0,599
3. Desa Berkembang : > 0,599 dan < 0,707
4. Desa Maju : > 0,707 dan < 0,815
5. Desa Mandiri : > 0,815

Didapatkan status Desa sebagai berikut :



Gambar 2. Jumlah dan Klasifikasi Desa Berdasarkan Status Indeks Desa Membangun (IDM)

Pemerintahan Kabupaten Mojokerto bekerja sama dengan Universitas Dr. Soetomo melaksanakan Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) di Desa Karangasem Kec Kutorejo Kab Mojokerto yang melibatkan 3 lembaga. Lembaga atau kelompok mitra tersebut adalah :

Mitra 1. Kelompok Pengrajin Batu Bata Desa Karangasem.

Kelompok pengrajin Batu Bata Desa Karangasem Kec Kutorejo Kab Mojokerto berjumlah 50 orang anggota yang diketuai oleh Bapak Ari Yusanto. Hampir 90 % pengrajin batu bata masih menggunakan alat tradisional dan tergolong sangat sederhana. Kelompok pengrajin produksi Batu Bata berharap usaha produktifnya berkembang menjadi besar meskipun berhadapan dengan banyak permasalahan

yang timbul, terutama bidang produksi dan pemasaran. Profile usaha batu bata Desa Karangasem disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Penerimaan, Biaya dan Keuntungan Usaha Pengrajin Batu Bata.

No	Uraian	Jumlah	Harga satuan (Rp.)	Total (Rp)
1	Hasil produksi batu bata	18.000	450	8.100.000
		Total penerimaan		8.100.000
2	Biaya :			
	a. Minyak sawit	1 ltr	12.000	12.000
	b. Kayu bakar	1 m ³	500.000	500.000
	c. Solar	12 ltr	10.000	120.000
	d. Upah cetak batubata			720.000
	e. Upah nyusun batu bata			150.000
	f. Upah bongkar bata			150.000
	g. traktor			400.000
		Total Biaya		2.052.000
3	Keuntungan Usaha			6.048.000



Gambar 3. Profil Kelompok Pengrajin Batu Bata Desa Karangasem

Mitra 2. Kelompok PKK Desa Karangasem

PKK Desa Karangasem difungsikan membantu pemerintah dalam melaksanakan program peningkatan status masyarakat miskin di desa. Pendidikan dan pelatihan wanita memberikan penyuluhan kepada masyarakat, khususnya ibu-ibu, baik dalam hal mengatur Rumah Tangga yang mengajarkan peran serta istri buat mendukung ekonomi suaminya maupun peran ibu mendidik anak-anaknya.

PKK Desa Karangasem memberikan pelatihan softskill berupa kerajinan tangan, pelatihan manajemen keuangan, pengetahuan tentang keluarga sehat, serta manajemen organisasi. Prioritas program PKK yaitu diantaranya adalah 1) tata laksana rumah tangga. 2) Pendidikan dan Keterampilan. 3) Kesehatan. 4) Pengembangan Kehidupan Berkoperasi. 5) Kelestarian Lingkungan Hidup.

Melalui PKK Desa Karangasem, ibu-ibu memegang kunci keberhasilan masyarakat desa yang lebih produktif dan dinamis, memiliki pengaruh dominan terhadap generasi yang akan datang melalui sikap, pendidikan, dan kesehatan. Pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK) organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan. Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama PKK.

Tabel 2. Kepengurusan PKK Desa Karangasem Kec Kutorejo Kab Mojokerto

No	Nama	Jabatan
1	Lapinah	Ketua
2	Marah	Sekretaris
3	Dar Kolifah	Bendahara
4	Siti mariyam	Ketua Pokja 1
5	Isnaini	Ketua Pokja 2
6	Nasikun	Ketua Pokja 3
7	Winarsih	Ketua Pokja 4

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Tim penggerak PKK secara berdaya guna dan berhasil guna, Tim penggerak PKK Desa membentuk kelompok kerja (Pokja) yang terdiri dari :

1. Pokja I, kegiatan pelaksanaan program : social gotong royong.
2. Pokja II, kegiatan pelaksanaan program : Pendidikan dan ketrampilan serta Mengembangkan kehidupan ekonomi dan koperasi.
3. Pokja III, kegiatan pelaksanaan program : Pangan, Sandang, Perumahan dan tata laksana rumah tangga
4. Pokja IV, kegiatan pelaksanaan program : Kesehatan , Kelestarian lingkungan hidup dan Perencanaan sehat

Tabel 3. Susunan Program Kerja (Pokja) PKK Desa Karangasem

No	Kegiatan Program Kerja (POKJA) PKK Desa Karangasem			
	Pokja I	Pokja II	Pokja III	Pokja IV
1	diselenggarakan pelatihan ketrampilan membuat Batu Bata, swadaya masyarakat pesertanya warga PKK.	pelaksanaan kejar paket A tingkat Desa dan pemberantasan buta aksara angka.	pemanfaatan tanah pekarangan dengan yang meningkatkan pendapatan rumah tangga.	penyuluhan kader di pos penimbangan yang dibina dan imunisasi balita.
2	Mengikuti pelaksanaan pembinaan permainan pelatihan ketrampilan membuat Batu Bata.	Bersama-sama tim penggerak PKK Kecamatan memberikan pengertian memanfaatkan perpustakaan.	Memberikan penyuluhan dalam memasyarakatkan dan membantu program pemerintah.	Memberikan bantuan obat-obatan di pos kesehatan PKK keluarahan.

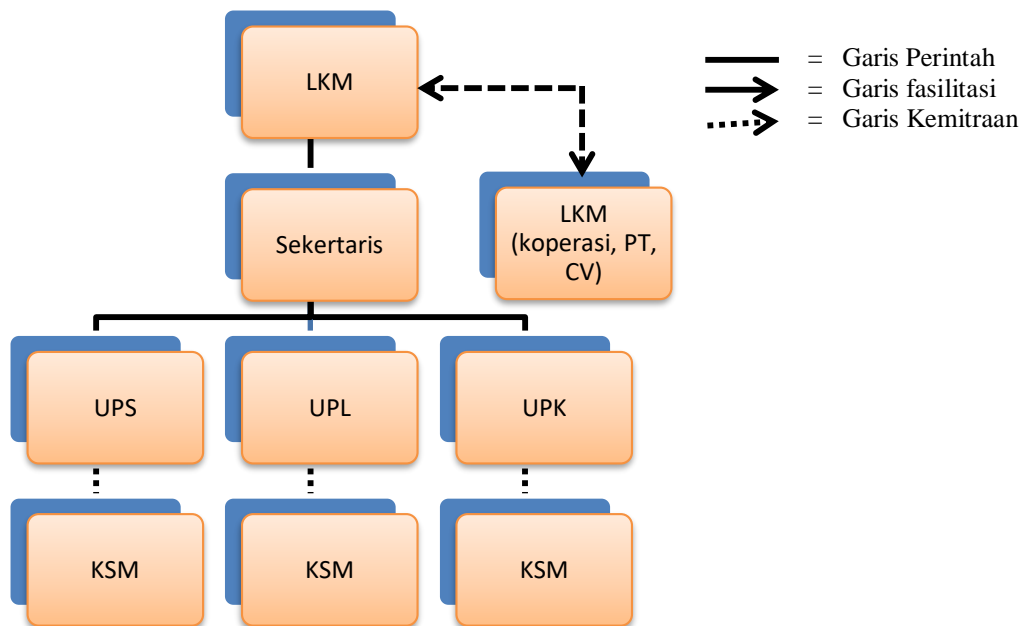
Dari keluarga yang sejahtera ini, tata kehidupan berbangsa dan bernegara akan dapat melahirkan ketentraman, keamanan, keharmonisan dan kedamaian. Kesejahteraan keluarga menjadi salah satu tolok ukur dalam pembangunan. PKK bertujuan memasukkan program-program pembangunan dan memberikan sumbangan kepada kinerja ekonomi, mengurangi kemiskinan dan tujuan pembangunan lainnya. Untuk mencapai perlakuan yang lebih baik bagi perempuan, sekaligus sebagai langkah utama menuju penghapusan kemiskinan, perluasan kesempatan social dan rangsangan pembangunan ekonomi.

Dalam melaksanakan kegiatannya PKK menggunakan prioritas program yang disusun setiap tahun, mengedepankan skala prioritas yang dibutuhkan oleh masyarakat dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing wilayah. Melalui penyuluhan-penyuluhan, orientasi dan pelatihan-pelatihan serta penggerakan dalam upaya meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan pendapatan keluarga.

Mitra 3. Kelompok Lembaga Keswadaayaan Masyarakat (LKM) Desa Karangasem

LKM sebagai sebagai wadah kegiatan masyarakat Desa Karangasem untuk berpartisipasi dalam membangun dan meningkatkan kesejahteraan ekonominya sendiri secara mandiri melalui media LKM yang bertujuan utama melakukan pemberdayaan masyarakat, berupayahmengatasi berbagai masalah dimasyarakat khususnya pengentasan kemiskinan dengan pengembangan potensi ekonomi masyarakat, serta bagaimana menumbuhkan kembali ikatan dan solidaritas sosial antar warga agar dapat saling bekerjasama.

Salah satu kegiatan program pendampingan guna meningkatkan kesejahteraan hidup mereka, seperti dibidang sosial, lingkungan dan ekonomi yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui pengoptimalisian partisipasi masyarakat. Keberadaan lembaga masyarakat yang kokoh ini hanya bisa dicapai apabila lembaga tersebut benar-benar mengakar, representatif dan dipercaya oleh masyarakat diwilayahnya, sehingga mampu mengorganisir dan menjadi wadah sinergi masyarakat sekaligus menggalang potensi yang ada untuk mengatasi persoalan kemiskinan dan pembangunan permungkiman di wilayahnya.



Gambar 4. Diagram Alir Kegiatan Pembentukan LKM

Pengurus LKM Desa Karangasem Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto terdiri dari 13 orang sebagai berikut :

Tabel 4. Nama Pengurus LKM Desa Karangasem

No	Nama	Status	No	Nama	Status
1	Nur salim	Ketua	8	Winarsih	Anggota
2	Putut	Anggota	9	Siti	Anggota
3	Ari	Anggota	10	Mian	Anggota
4	Asrori	Anggota	11	Romla	Anggota
5	Suciati	Anggota	12	Sugiono	Anggota
6	Umi	Anggota	13	Mulyadi	Anggota
7	Cahyani	Anggota			

LKM Desa Karangasem terdiri dari 3 unit pengelolaan :

1. Unit Pengelolaan Keuangan
2. Unit Pengelolaan Lingkungan
3. Unit Pengelolaan Sosial

Pengurus unit pengelolaan keuangan (simpan pinjam) terdiri dari 3 orang yaitu : 1. Siti Salamah, 2. Asiati, 3. Antilah. Dana yang tersedia untuk keperluan simpan pinjam mencapai Rp. 500.000.000 Dari tahun 2005 telah memberi pinjaman kepada 160 anggota LKM dengan besaran pinjaman sebesar maksimal Rp. 2.000.000 dengan tingkat suku bunga 1,5 5 % per bulan.

Pengurus unit pengelolaan lingkungan (infrastruktur) terdiri dari 3 orang yaitu : 1. Isnaini, 2. Winarsih, 3. Minto. Bidang pekerjaan unit pengelolaan lingkungan (infrastruktur) adalah bedah rumah dan pekerjaan draenase. Dari tahun 2009 telah melakukan 16 bedah rumah dengan biaya Rp. 8.000.000. Untuk pekerjaan 95 % draenase yang ada di Desa Karangasem. Perkiraan mencapai kurang lebih 12 km menelan biaya Rp. 800.000.000

Pengurus unit pengelolaan social terdiri dari 3 orang yaitu : 1.Rochmat, 2. Kolifah, 3. darmi. Bidang pekerjaan unit pengelolaan social memberikan santunan social, penjualan dan pelayanan kebutuhan masyarakat sehari-hari (LPG dan pembayaran rekening listrik). Setiap tahun memberikan santunan kepada 180 orang, masing-masing mendapat Rp. 75.000. Untuk penjualan LPG mencapai 200 unit per bulannya, pembayaran listrik mencapai 311 pelanggan dengan dana penyediaan sebesar Rp. 18.000.000.



Gambar 5. Profil Salah Satu Kegiatan Kelompok LKM Desa Karangasem

1.2 Urgensi Permasalahan Prioritas

Melalui diskusi dengan tiga kelompok mitra maka permasalahan prioritas yang akan ditangani adalah sebagai berikut:

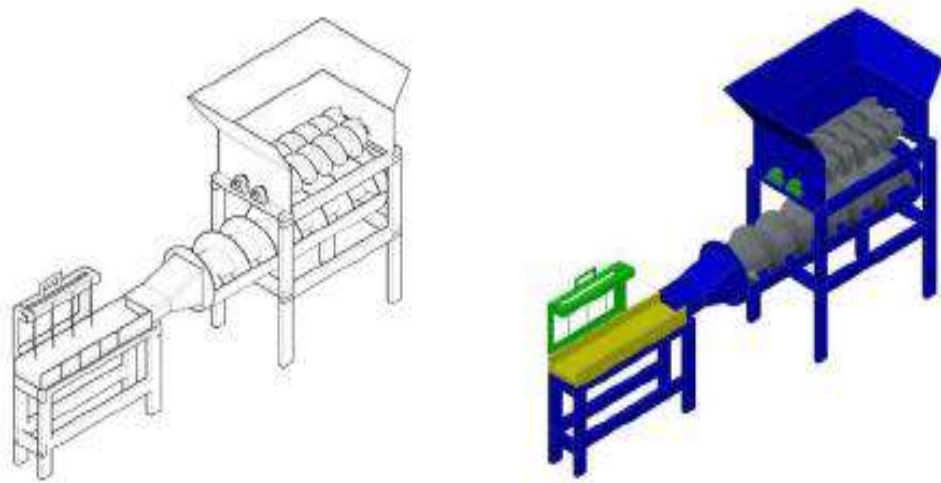
Tabel 5. Prioritas Permasalahan yang disepakati bersama ke Tiga Mitra

No	Bidang	Prioritas Permasalahan
1	Mitra 1. Kelompok Pengrajin Batu Bata Desa Karangasem.	
	Produksi	Bagaimana meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi batu bata
	Pemasaran	Bagaimana meningkatkan volume penjualan batu bata
2	Mitra 2. Kelompok PKK Desa Karangasem	
	Pendidikan (Pelatihan)	Bagaimana meningkatkan ketrampilan pengrajin Batu Bata melalui peran serta ibu-ibu PKK Desa Karangasem dalam menunjang produktifitas Batu Bata
3	Mitra 3. Kelompok Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) Desa Karangasem	
	Manajemen (Keuangan - Permodalan)	Bagaimana mendukung pelaksanaan dan kelancaran usaha Batu Bata Desa Karangasem dari sisi penyiapan permodalan dan pengelolaan keuangan usaha.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Mitra 1 Kelompok Pengrajin Batu bata Desa Karangasem:

Permasalahan bidang produksi : Bagaimana meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi batu bata. Solusinya adalah difusi inovasi teknologi produksi batu bata beserta sarana prasarana produksinya yaitu peralatan produksi batu bata berupa: 1. gerobak, digunakan untuk memindahkan campuran tanah liat, 2. cangkul, digunakan untuk mencampur tanah liat dan air, 3. sekop, digunakan untuk proses pencampuran tanah liat dengan air. Sekop juga digunakan untuk memindahkan campuran tanah liat ke gerobak, 4. alat cetak, digunakan untuk mencetak batu bata. Alat cetak harus memiliki bingkai cetakan bagian bawah lebih besar (kurang lebih 1 mm pada masing-masing sisi) untuk mempermudah melepas batu bata yang dicetak



Gambar 6. Rancang Bangun Teknologi Tepat Guna Mesin Pencetak Batu bata

Permasalahan bidang Pemasaran : Bagaimana meningkatkan volume penjualan Produksi. Solusinya adalah : 1. Penataan pasar yang lebih luas, 2. Penataan

stok unit produksi, 3. Penyediaan rak angkut penjualan dan 4. Alternatif dari sistem penjualan (konsinyasi).

2.2 Mitra 2 Kelompok PKK Desa Karangasem

Permasalahan dibidang pendidikan dan pelatihan adalah bagaimana meningkatkan ketrampilan pengrajin batu bata melalui peran serta ibu-ibu PKK Desa Karangasem dalam menunjang produktifitas batu bata. Solusinya adalah adalah 1. Peningkatan Pelatihan ketrampilan, 2. Pelatihan difusi inovasi teknologi produksi batu bata, 3. Pendampingan penggunaan sarana dan prasarana produksi.

2.3 Mitra 3. Kelompok Lembaga Keswadaayaan Masyarakat (LKM) Desa Karangasem

Permasalahan bidang manajemen (Keuangan - Permodalan) adalah bagaimana mendukung pelaksanaan dan kelancaran usaha Batu bata Desa Karangasem dari sisi penyiapan permodalan dan pengelolaan keuangan usaha. Solusinya adalah : 1. Manajemen keuangan (aliran kas), 2. Perencanaan usaha yang baik, 3. Simpan pinjam modal usaha, dan 4. Efisiensi dan efektifitas usaha,

Tabel 6. Permasalahan, Rencana Kerja, Target Luaran dan Kompetensi Tim

No	Bidang dan Permasalahan	Rencana Kerja	Target Luaran	Kompetensi Tim
Mitra 1. Kelompok Pengrajin Batu bata Desa Karangasem				
1.	Produksi Bagaimana meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi	1. Penataan stok bahan baku tanah liat 2. Penyediaan alat cetak produksi batu bata 3. Penyediaan rak produksi penjemuran 4. Penyediaan kereta angkut dorong 5. Penataan tungku pembakaran	1. Tersedianya bahan baku secara tepat waktu (100%) 2. Peningkatan kecepatan produksi (100%) 3. Menghindari kerusakan produksi (50%) 4. Memudahkan pemindahan unit produksi (100%) 5. Menjamin kematangan pembakaran (100%)	Kompetensi Tim : Didik Budiyanto Budi Hastono Dibantu 5 Mahasiswa
2.	Pemasaran Bagaimana meningkatkan volume penjualan	1. Penataan system stok unit produksi 2. Penyediaan rak pengangkut penjualan 3. Alternatif sistim penjualan (konsinyasi) 4. Pemetaan pasar yang lebih luas	1. Ketersedia unit produksi siap dijual tepat waktu (100%) 2. Kemudahan pemasaran (100%) 3. Memudahkan sistim penjualan (100%)	Kompetensi Tim : Budi Hastono Sandra Oktaviana Dibantu 5 Mahasiswa
Mitra 2. Kelompok PKK Desa Karangasem				
1.	Pendidikan (Ketrampilan) Bagaimana meningkatkan ketrampilan pengrajin ibu-ibu PKK Desa Karangasem dalam menunjang produktifitas	1. Peningkatan pelatihan ketrampilan 2. Pelatihan difusi inovasi teknologi produksi batu bata 3. Pendampingan penggunaan sarana dan prasarana produksi	1. Peningkatan ketrampilan (100%) 2. Peningkatan penggunaan difusi inovasi teknologi produksi (100%) 3. Mampu menggunakan sarana dan prasarana produksi (100%)	Kompetensi Tim : Didik Budiyanto Budi Hastono Dibantu 5 Mahasiswa
Mitra 3. Kelompok Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) Desa Karangasem				
1.	Manajemen Keuangan Permodalan : Bagaimana mendukung usaha Batu bata dari sisi permodalan dan pengelolaan keuangan	1. Manajemen keuangan (aliran kas) 2. perencanaan usaha yang baik 3. Simpan pinjam modal usaha 4. efisiensi dan efektifitas usaha	1. Peningkatan ketrampilan kelola keuangan (100%) 2. Peningkatan perencanaan usaha lebih baik (100%) 3. Peningkatan aliran kas simpan pinjam (100%) 4. Peningkatan efisiensi dan efektifitas usaha (100%) 5. Pemetaan pasar yang lebih luas (100%)	Kompetensi Tim : Sandra Oktaviana Didik Budiyanto Dibantu 5 Mahasiswa

Tabel 7. Rencana Target Capaian Tahunan

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian		
		TS1)	TS+1	TS+2
Luaran Wajib				
1	Publikasi di jurnal nasional ber ISSN / prosiding dari Seminar Internasional	<i>accepted</i>	draf	<i>accepted</i>
2	Publikasi pada media masa /cetak/online/repository PT	ada	ada	ada
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, atau sumber daya desa lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan)	ada	ada	ada
4	Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan masyarakat desa (kelengkapan kualitas organisasi formal dan non formal/ kelompokkelompok masyarakat di desa, tingkat penggunaan IT, kelegkapan standar prosedur pengelolaan)	ada	ada	ada
5	Perbaikan sumber daya alam (policy, tata kelola, eksplorasi dan konservasi)	ada	ada	ada
6	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	ada	ada	ada
7	Peningkatan penerapan Iptek di Desa (terbangunnya sentra-sentra, pengembangan sentra, yang merepresentasikan ciri khas masyarakat desa)	ada	ada	ada
Luaran Tambahan				
1	Hak kekayaan intelektual (Patent, Patent sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu)	draf	draf	Terdaftar
2	Inovasi Teknologi Tepat Guna	ada	ada	ada
3	Karya Seni/Rekayasa Sosial, Jasa, Sistem, Produk/ Barang	ada	ada	ada
4	Buku Ajar (ISBN)	ada	ada	ada
5	Publikasi Internasional	draf	draf	Terdaftar

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pendekatan Kegiatan

Untuk mencapai tujuannya kegiatan PPDM sentra Batu Bata Desa Karangasem akan dilakukan melalui beberapa pendekatan, antara lain:

1. Model *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yang menekankan keterlibatan masyarakat dalam keseluruhan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kegiatan.
2. Model *Participatory Technology Development* yang memanfaatkan teknologi tepat guna yang berbasis pada ilmu pengetahuan dan kearifan budaya lokal.
3. Model *Community development* yaitu pendekatan yang melibatkan masyarakat secara langsung sebagai subyek dan obyek pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. *Persuasif* yaitu pendekatan yang bersifat himbuan dan dukungan tanpa unsur paksaan bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan ini.
5. *Edukatif* yaitu pendekatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan dan pendidikan untuk pemberdayaan masyarakat.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kegiatan

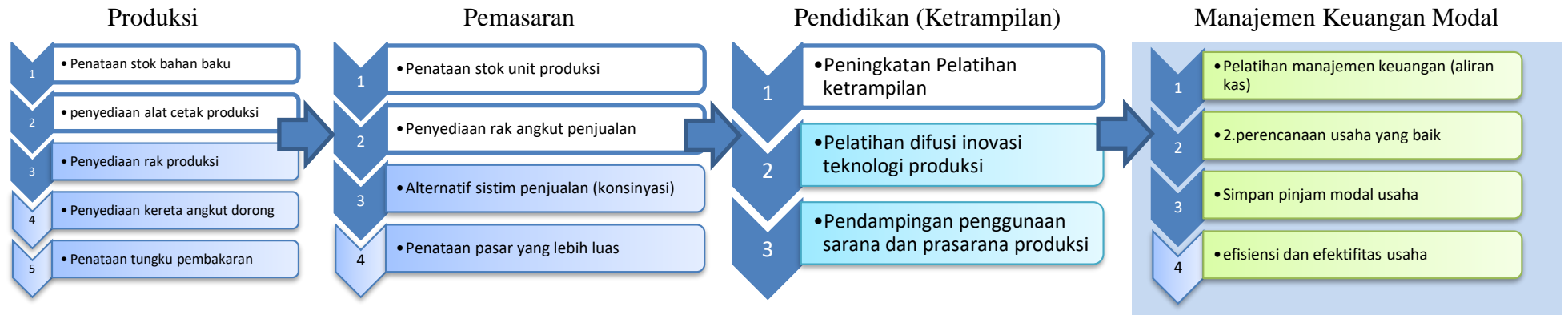
Secara teknis, pelaksanaan kegiatan PPDM sentra Batu Bata Desa Karangasem adalah sebagai berikut :

1. **Persiapan.** Pada tahap persiapan ini dilakukan untuk menginventarisasi adanya perubahan kondisi masyarakat khususnya kelompok pengrajin Batu Bata binaan sehingga desain kegiatan yang telah dilakukan dapat memberikan solusi bagi permasalahan mitra. Selain itu di tahap awal ini juga akan dilakukan sosialisasi program secara lebih luas.

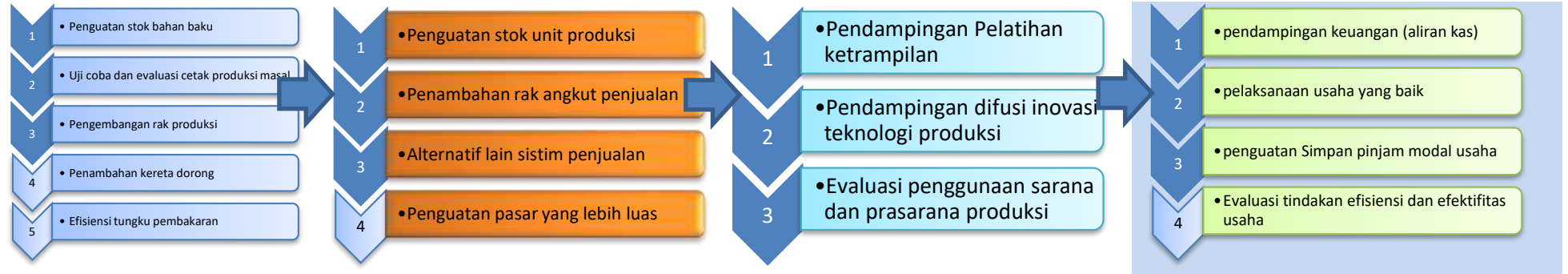
2. **Pelaksanaan kegiatan.** Pelaksanaan kegiatan meliputi kegiatan penguatan produksi melalui penataan stok bahan baku, penyediaan alat cetak produksi, penyediaan rak produksi, penyediaan kereta angkut dorong dan penataan tungku pembakaran penambahan fasilitas produksi kelompok tani, kegiatan penguatan kelembagaan dan kegiatan pengembangan SDM kelompok pengrajin Batu Bata . Pelatihan, workshop dan pendampingan akan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kelompok pengrajin Batu Bata sehingga usaha pengrajin Batu Bata yang dikelola dapat berkembang dan berkelanjutan.

3. **Evaluasi dan monitoring kegiatan.** Evaluasi dan monitoring kegiatan dilakukan secara periodik dengan melibatkan anggota pelaksana dan tokoh masyarakat desa dan bapak kepala Desa Karangasem. Setiap tahun evaluasi akan dilaksanakan secara keseluruhan untuk mengetahui derajat keberhasilan kegiatan berdasarkan target yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi tahun pertama akan dijadikan dasar untuk pelaksanaan tahun kedua dan seterusnya.

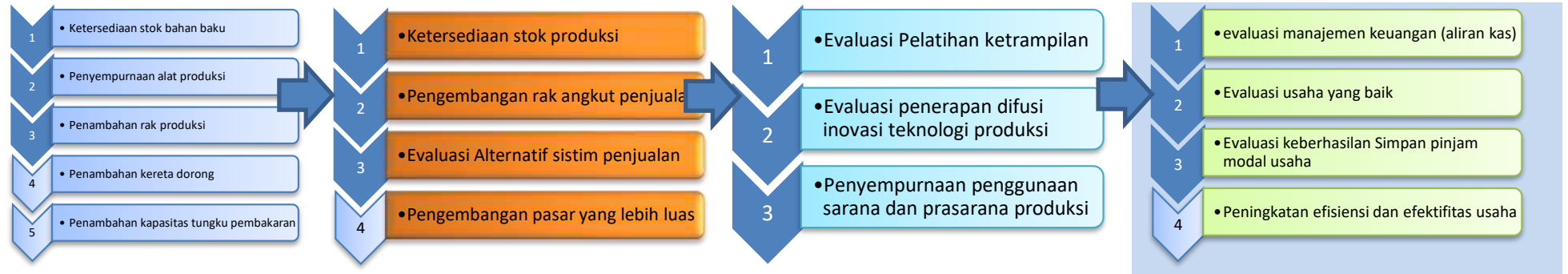
Tahun ke I



Tahun ke II



Tahun ke III



Gambar 7. Skema Pelaksanaan Kegiatan PPDM Sentra Batu Bata Desa Karangasem Kec Kutorejo Kab Mojokerto

BAB 4. KELAYAKAN PENGUSUL DAN MITRA

Kinerja Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Unitomo (LPM) Universitas Dr. Soetomo telah berpengalaman menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik pemerintah Pusat, Pemprov. Jawa Timur maupun kabupaten/kota serta pihak swasta lainnya. Adanya pengalaman ini memberikan indikasi Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Unitomo mampu bersejajar dengan lembaga lain. Jalinan kerjasama yang telah terbina merupakan modal dasar bagi Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Unitomo untuk terus melakukan evaluasi guna menajamkan arah dan peran dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPM) Universitas Dr. Soetomo, saat ini telah memfasilitasi diperolehnya beberapa hibah dan/atau dana pelaksanaan proyek dari Kementerian Dalam Negeri, selain itu juga berasal dari: Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Pemerintah Kota Surabaya, BKKBN, Yayasan Damandiri, dan lain-lain. Kegiatan dan/atau proyek yang ditangani cukup beragam mulai dari Pengabdian masyarakat Dosen Muda, Kajian Wanita, Hibah Bersaing, Hibah Kompetensi Fundamental, Strategi Nasional, Pekerti, Hibah Buku Ajar, Hibah Buku Teks, KKN Tematik dan lain-lain.

Tabel 8. Daftar Tema Kegiatan LPPM Unitomo dan Lembaga Kerjasamanya

No	Tema Kegiatan	Lembaga Kerjasama
1	Kajian Sosial dan Jender sebagai Dasar Perencanaan dan Pengembangan	Bapeldalda East Java Institutional Strengthening (BEJIS) AUSAID
2	Pola Operasional Manajemen Unit Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Jawa Timur Bagian Selatan	Dinas Perikanan dan Kelautan Propinsi Jawa Timur
3	Kajian Eksploratif terhadap Penyandang Masalah dan Potensi Kesejahteraan Sosial Sebagai Landasan Kebijakan Pembangunan di Jawa Timur	Balitbangda Propinsi Jawa Timur
4	Pemetaan dan Pendampingan Pengembangan Produk Unggulan Daerah GKD Kab. Bojonegoro	BAPPEDA Kabupaten Bojonegoro
5	Pemetaan dan Pendampingan Pengembangan Produk Unggulan Daerah GKD Kab. Tuban	BAPPEDA Kabupaten Tuban
6	Pemetaan dan Pendampingan Pengembangan Produk Unggulan Daerah GKD Kab. Lamongan	BAPPEDA Kabupaten Lamongan
7	Analisis Potensi, Peluang Pasar, Strategi Kebijakan dan Langkah Pengembangan Produk Unggulan Kab. Kediri	BAPPEDA Kabupaten Kediri

Tabel 9. Nama, Keahlian, Instansi dan Tugas dalam Tim

No	Nama	Keahlian	Instansi	Tugas dalam Tim
1.	Ir. Didik Budiyanto, MP	Pertanian	Fakultas Pertanian Universitas Dr. Soetomo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab dan mengkoordinir pelaksanaan semua kegiatan 2. Bertanggung jawab dan mengkoordinir pelaksanaan bidang produksi 3. Bertanggung jawab pada pembuatan mesin pencetak 4. Bertanggung jawab pada kegiatan Uji coba mesin Pencetak
2.	K. Budi Hastono, ST., MT	Teknik Sipil	Fakultas Teknik Sipil Universitas Dr. Soetomo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab dan mengkoordinir pelaksanaan bidang produksi dan pemasaran hasil produksi 2. Bertanggung jawab pada kegiatan pendidikan dan ketrampilan 3. Bertanggung jawab pada pembuatan rak penyimpan produksi dan rak penjemuran
3.	Sandra Oktaviana Pinaraswati, SE., MM	Manajemen	Fakultas Ekonomi Universitas Dr. Soetomo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab dan mengkoordinir pelaksanaan bidang pemasaran 2. Bertanggung jawab dan mengkoordinir pelaksanaan bidang manajemen keuangan dan permodalan 3. Bertanggung jawab pada kegiatan pendidikan dan ketrampilan
4.	Ari Yusanto	Pengrajin Batu bata	Ketua Kelompok pengrajin Batu Bata Desa Karangasem	Penyediaan lahan kaji terap dan koordinasi anggota kelompok pengrajin batu bata, bidang produksi dan pemasaran
5.	Lapinah	PKK	Ketua Kelompok PKK Desa Karangasem	Pendidikan dan pelatihan pengrajin ibu-ibu PKK Desa Karangasem dalam menunjang produktifitas gerabah
6.	Nur Salim	LKM	Ketua kelompok LKM	Menunjang usaha batu bata dari sisi permodalan dan pengelolaan keuangan
7.	5 mahasiswa semester 6	Pendukung Lapangan	Mahasiswa UNITOMO	Membantu pelaksanaan operasional lapangan

BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Paling tidak terdapat lima target utama yang telah dicapai yaitu :

5.1 Peningkatan Kualitas Tatakelola Pembangunan Masyarakat Desa

1. Kerjasama antar lembaga

Dalam usaha mendorong proses pembangunan masyarakat desa, kerjasama merupakan hal penting yang dibutuhkan. Usaha ini telah dirintis sejak awal program PPDM berjalan, hasilnya Pemerintahan Desa Karangasem bekerjasama dengan berbagai pihak diantaranya Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Dr. Soetomo Surabaya.



Gambar 8. Kesepemahaman untuk Kerjasama dengan Fakultas Pertanian



Gambar 9. Sosialisasi Kesepemahaman Kerjasama dengan Fakultas Pertanian

2. Penciptaan lapangan kerja

Pemerintahan Desa Karangasem juga berusaha untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkan. Dengan mengembangkan banyak pelatihan kewirausahaan.



Gambar 10. Pelatihan kewirausahaan



Gambar 11. Memotivasi dan memberi pelatihan secara langsung



Gambar 12. Memotivasi dan memberi pelatihan secara tidak langsung

3. Peningkatan ketrampilan komponen sumberdaya manusia



Gambar 13. Pelatihan berbagai bidang PKK

5.2 Peningkatan Daya Saing

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi



Gambar 14. Pelatihan ibu ibu anggota PKK sebagai ujung tombak usaha

2. Pelatihan tata kelola keuangan



Gambar 15. Perencanaan usaha : pembelian bahan baku terencana

3. Perluasan jangkauan pemasaran hasil produksi



Gambar 16. Para agen penjual hasil produksi



Gambar 17. Para agen penjual hasil produksi

5.3 Perbaikan Sumberdaya alam

1. Rehabilitasi lahan



Gambar 18. Kondisi sebagian lahan pasca produksi

2. Pemanfaatan sumberdaya lahan terbengkalai



Gambar 18. Kondisi pemanfaatan lahan yang terbengkalai

5.4 Perbaikan Tata Nilai Masyarakat

1. Sosialisasi program dan target pembangunan desa



Gambar 19. Sosialisasi program dan target pembangunan desa

2. Penataan lingkungan dalam rangkaian proses produksi



Gambar 20. Sosialisasi program penataan lingkungan desa

5.5 Jasa, Rekayasa, Metode atau Sistem : Produk

1. Formula (bahan dan jumlah campuran)



Gambar 21. Bahan baku dan campuran yang diperlukan



Gambar 22. Bahan baku dan campuran yang diperlukan

3. Peralatan yang disiapkan



Gambar 23. Bendungan adonan, mesin penghalus dan cetakan



Gambar 24. Proses pembuatan kereta dorong



Gambar 25. Proses pembuatan cerobong pembakaran



Gambar 26. Proses pembuatan cerobong pembakaran



Gambar 27. Proses pembuatan cerobong pembakaran



Gambar 28. Proses pembuatan cerobong pembakaran

4. Hasil produksi batu bata



Gambar 29. Bangkitnya kegairahan proses produksi



Gambar 30. Seluruh komponen produksi dipastikan berjalan baik



Gambar 31. Seluruh komponen jejaring pemasaran dipastikan berjalan baik

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Terdapat lima target utama yang telah dihasilkan yaitu :

1. Peningkatan Kualitas Tatakelola Pembangunan Masyarakat Desa
2. Peningkatan Daya Saing
3. Perbaikan Sumberdaya alam
4. Perbaikan Tata Nilai Masyarakat
5. Jasa, Rekayasa, Metode atau Sistem : Produk berkualkitas

6.2 Saran

1. Pola pembinaan dan pendampingan perlu dilanjutkan untuk penataan keberlanjutan usaha dan berbagai aspek yang di hasilkan dari pengembangan usaha dan pematangan kelembagaan usaha mandiri
2. Seluruh pemangku kepentingan arus duduk bersama menyamakan persepsi pengembangan usaha mandiri.

REFERENSI

BPS, 2016a. Kabupaten Mojokerto dalam Angka 2016. Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto.

BPS, 2016b. Statistik Daerah Kabupaten Mojokerto 2016. Badan Pusat Statistik Kabupaten Mojokerto.